

Pengaruh Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan dan Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022

Nur Alfian^{1*}, Rudy Bodewyn Mangasa Tua²

Mahasiswa Manajemen (NIM.201010501612), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alfian290812@gmail.com^{1*}, dosen01033@unpam.co.id²

Received 5 Juli 2024 | Revised 15 Juli 2024 | Accepted 30 Juli 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak

This study aims to examine the effect of market capitalization, trading volume, and firm value on stock returns of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk over the period 2013- 2022. The research method used is multiple linear regression with annual data samples during the study period. The results show that, simultaneously, market capitalization, trading volume, and firm value significantly affect stock returns. Partially, only firm value has a significant impact, while trading volume and market capitalization do not have a significant effect. These findings imply that investors should focus more on firm value in their investment decision-making, while trading volume and market capitalization may not always be the primary indicators for determining stock returns. This research is expected to provide insights for investors and company management in improving performance and firm value.

Keywords: Market Capitalization; Trading Volume; Firm Value; Stock Returns

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kapitalisasi pasar, volume perdagangan, dan nilai perusahaan terhadap *return saham* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan sampel data tahunan selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kapitalisasi pasar, volume perdagangan, dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Secara parsial, hanya nilai perusahaan yang berpengaruh signifikan, sedangkan volume perdagangan dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa investor sebaiknya lebih memperhatikan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, sementara volume perdagangan dan kapitalisasi pasar mungkin tidak selalu menjadi indikator utama dalam menentukan *return saham*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kapitalisasi Pasar; Volume Perdagangan; Nilai Perusahaan; *Return Saham*

PENDAHULUAN

Disetiap negara peningkatan ekonomi menjadi pusat perhatian, karena berkembangnya suatu ekonomi dapat dibuktikan dengan tingkat kemajuan industri sekuritas dan pasar modal.

Untuk saat ini dalam sektor pasar modal merupakan kontribusi yang cukup besar untuk perkembangan ekonomi di Indonesia. Didalam pasar modal terdapat suatu peranan dalam perekonomian dalam suatu negara, ialah selaku

fasilitas pemerataan pemasukan (Wiyono,, 2020:5).

Pasar modal merupakan suatu aktivitas para investor dalam melakukan pertemuannya dengan suatu pihak yang memerlukan modal (emiten) (Rahmawati, 2019:61). Tentu di dalam pasar modal yang bertujuan untuk membuat negara Indonesia untuk memusatkan dana berasal dari warga supaya dapat menyalurkan kedalam sektor yang lebih produktif. Berdasar Undang-undang pasar modal ialah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan efek, seperti penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik, dan lembaga dan profesi yang bersangkutan dengan efek.

Investasi di indonesia perkembangannya cukup signifikan, salah satunya merupakan pada dunia pasar modal, banyak investasi yang sadar bahwa berinvestasi dapat memberikan suatu keuntungan dan kontribusi dalam memberikan sumbangan bagi perkembangan ekonomi indonesia. Investasi merupakan suatu hal yang penting untuk peningkatan suatu kemampuan financial perusahaan atau perorangan yang bertujuan agar menjaga harta yang dimiliki (Manual dkk, 2017:2). Agar investasi yang dilakukan oleh pemodal kepada suatu perusahaan di pasar modal adalah 3 dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan, yang dapat berupa penambahan nilai investasinya (capital gain) atau dividen.

Meskipun indonesia adalah salah satu negara berkembang, masyarakatnya kurang menyadari investasi dan tidak tertarik. Secara finansial, masyarakatnya berfokus pada jangka pendek atau manabung, berbeda dengan negara maju lain yang lebih maju yang berfokus pada jangka panjang atau investasi. Negara-negara maju memprioritaskan pengelolaan keuangan sehingga menyisihkan tiga puluh persen pendapatannya untuk investasi. Investasi dapat meningkatkan dunia usaha karena memerlukan modal. Dunia usaha yang maju tentu dapat memberikan dampak positif pada perekonomian negara. Pemerintah melalui BEI meluncurkan program sosialisasi "Yuk Nabung Saham" guna menambah jumlah orang yang tertarik masuk ke pasar modal indonesia yang bertujuan untuk memotivasi, mengedukasi, dan mempromosikan industri pasar modal, serta menjaring investor baru dari kalangan generasi muda.

Investor bisa menggunakan analisis rasio keuangan agar menilai perihail keuangan perusahaan dari laporan keuangan agar bisa dijadikan acuan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan khususnya kinerja keuangan. Beberapa rasio yang akan dipakai antara lain kapitalisasi pasar, volume perdagangan, serta nilai perusahaan. Tabel dan grafik berikut menyajikan data dan pergerakan kapitalisasi pasar, volume perdagangan, dan nilai perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia denga periode tahun 2013-2022.

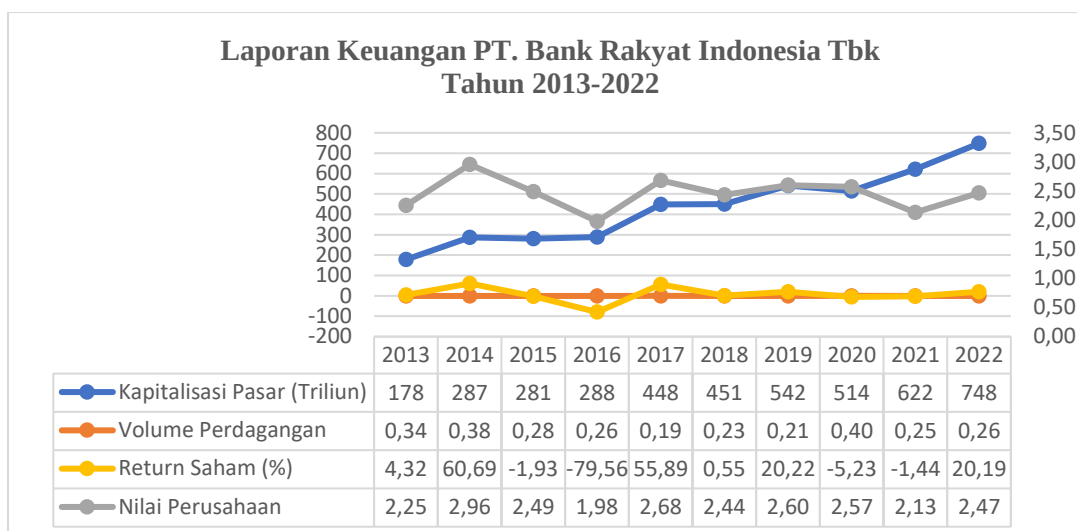
Tabel 1. Kapitalisasi pasar, Volume Perdagangan, Nilai Perusahaan dan Return Saham
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2022

Tahun	Kapitalisasi Pasar	Volume Perdagangan	Nilai Perusahaan (PBV)	Return Saham (%)
2013	Rp178,851,424,500,000	0.34	2.25	4.32
2014	Rp287,395,737,300,000	0.38	2.96	60.69
2015	Rp281,845,175,850,000	0.28	2.49	-1.93
2016	Rp288,012,466,350,000	0.26	1.98	-79.56
2017	Rp448,978,748,400,000	0.19	2.68	55.89
2018	Rp451,445,664,600,000	0.23	2.44	0.55
2019	Rp542,721,564,000,000	0.21	2.60	20.22
2020	Rp514,352,027,700,000	0.40	2.57	-5.23
2021	Rp622,906,170,447,510	0.25	2.13	-1.44
2022	Rp748,699,873,968,540	0.26	2.47	20.19

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Gambar grafik Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan, Nilai Perusahaan dan Return

Saham dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022, sebagai berikut :



Grafik 1. Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan, Nilai Perusahaan dan *Return Saham* PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2022

Berlandaskan data yang termuat dalam tabel dan grafik diatas, terbukti bahwa pada tahun 2016 dan 2017 nilai kapitalisasi pasar perusahaan naik secara cukup drastis, kenaikan nilai kapitalisasi pasar yang terjadi ditahun tersebut terdapat pengaruh pada volume perdagangan dan nilai perusahaan, yang mengakibatkan penurunan pada volume perdagangan yang sebelumnya 0,26 menjadi 0,19 serta kenaikan pada nilai perusahaan yang sebelumnya 1,98 menjadi 2,68. Hal ini bukan suatu hal yang dapat dikhawatirkan karena penurunan dan kenaikan pada nilai-nilai ini terjadi sehubungan dengan perusahaan yang mengambil keputusan untuk melakukan pemecahan saham (stock split) memakai rasio 1:5 pada triwulan ke-3 di tahun 2017, yang tidak berdampak pada kinerja perusahaan. Ini dibuktikan dengan nilai laba yang diperoleh perusahaan di tahun 2017, melonjak dari Rp26.227.991.000.000 di tahun 2016 ke Rp29.044.334.000.000, yang berarti kapabilitas menciptakan laba dari perusahaan tetap dapat diandalkan.

Penjabaran mengenai fenomena di atas membuat Peneliti akan melakukan penelitian untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh kapitalisasi pasar, volume perdagangan, dan nilai Perusahaan terhadap *return* saham. Penelitian ini menjadi penting karena akan digunakan oleh banyak pihak dan sebagai pengambil keputusan. Berdasarkan fenomena yang akan terjadi, tujuan penelitian ini untuk mengkaji Pengaruh

Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan, dan Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022.

Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar merupakan suatu nilai yang dapat menggambarkan dari hasil total harga penutup dengan total saham perusahaan yang sudah dipublikasikan (Niawaradila et al., 2021:128). Perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi akan membuat para investor untuk melakukan investasi jangka Panjang karena terdapat potensi untuk perkembangan didalam perusahaan yang tinggi dan memiliki risiko yang rendah (Wahyudi, 2020:6).

Volume Perdagangan

Menurut Wang et al. (2017:201) menyatakan bahwa volume perdagangan merupakan suatu ukuran likuiditas, yang terlihat secara signifikan sangat terkait dalam pengembangan saham periode dimasa yang akan datang. Dalam kegiatan volume perdagangan bisa digunakan untuk melihat evaluasi untuk investor terhadap laporan keuangan secara informatif, yang mana data tersebut bisa dijadikan untuk para investor melakukan pengambil keputusan dalam perdagangan saham.

Nilai Perusahaan

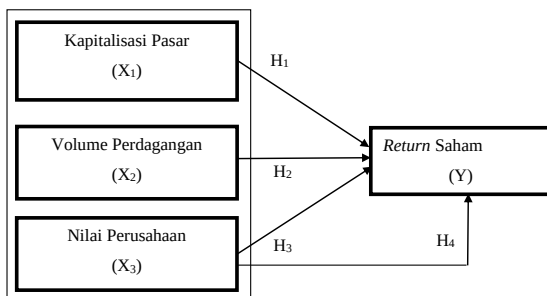
Menurut Husnan dkk, (2017:99) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Dengan begitu dengan tingginya nilai perusahaan, maka yang diterima oleh pemilik perusahaan semakin besar pula. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjualbelikan dibursa efek merupakan salah satu indikatornya yaitu dengan melihat nilai perusahaan.

Return Saham

Return saham merupakan salah satu faktor yang membuat investor melakukan investasi dan merupakan suatu imbalan yang akan diterima oleh investor atas keberaniannya menanggung resiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2017:113). Menurut Bringham dan Ehrhardt (2020:215) *return* saham dapat diartikan penghasilan yang akan diterima oleh investor dari kepemilikan saham, terdiri dari capital gain dan deviden, dinyatakan dalam persentase.

Kerangka Berpikir

Menurut Unaradjan (2019:92) kerangka berpikir merupakan suatu dasar yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan yang akan digunakan sebagai dasar penelitian.



Gambar 2. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Menurut Sahir (2021:53), hipotesis merupakan suatu dugaan awal atau prediksi

sementara untuk sebuah penelitian yang dapat berbentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel yang terkait. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham secara parsial pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

H₂: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Volume Perdagangan terhadap *Return* Saham secara parsial pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

H₃: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Nilai Perusahaan terhadap *Return* Saham secara parsial pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk..

H₄: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan dan Nilai Perusahaan terhadap *Return* Saham secara simultan pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menghasilkan kesimpulan secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat posotovisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2013-2022, sedang sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tabel perubahan rasio Pertahun Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan dan Nilai Perusahaan terhadap *Return* Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19067851
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.100
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.521
	99% Confidence Interval	Lower Bound .508
		Upper Bound .533

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Berdasarkan tabel uji *Kolmogorov-Smirnov* sampel memperlihatkan angka/nilai 0,200, yang membuktikan jikalau data dalam

penelitian berdistribusi secara normal dikarenakan nilai dari signifikansi lebih dari ($>$) 0,05.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas Metode VIF
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Kapitalisasi Pasar	.863	1.159
Volume Perdagangan	.819	1.221
Nilai Perusahaan	.934	1.070

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Berdasar uji *multikolinieritas*, nilai *tolerance* serta VIF variabel kapitalisasi pasar (X1) bernilai 0,863 serta 1,159, kemudian volume perdagangan (X2) bernilai 0,819 dan 1,221, serta nilai perusahaan (X3) sebesar 0,934 serta 1,070.

Hal ini memperlihatkan jika semua variabel tidak terikat memiliki nilai VIF $<$ 10 serta nilai *tolerance* $>$ 0,10, yang artinya tidak mengalami gejala *multikolinieritas* pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.365	5.189		1.034	.410
	Kapitalisasi Pasar	-1.782E-15	.000	-.457	-.635	.590
	Volume Perdagangan	-5.854	7.272	-.588	-.805	.505
	Nilai Perusahaan	-.811	1.880	-.252	-.431	.708

a. Dependent Variable: ABRESID_2

Berdasarkan dari tabel 4 di atas, menunjukkan jika nilai signifikansi variabel independen kapitalisasi pasar (X1) bernilai 0,590, kemudian variabel volume perdagangan (X2) bernilai 0,505, serta variabel nilai perusahaan (X3) bernilai 0,708. Semua tidak terikat ini menghasilkan angka signifikansi di atas atau lebih dari nilai signifikansi 5% (0,05), yang artinya variabel tidak terikat yang dipakai didalam penelitian bisa dikatakan tidak ada masalah heterokedastisitas di dalam model regresi, disebut juga sebagai homokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-2.771	.746		-3.713	.010
Kapitalisasi Pasar	2.018E-16	.000	.093	.428	.683
Volume Perdagangan	-.776	1.215	-.142	-.638	.547
Nilai Perusahaan	1.211	.287	.878	4.217	.006

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Berdasar pada tabel di atas, diperoleh persamaan dari regresi linear berganda seperti berikut: **$RS = -2,771 + 2,018E-16 KP + (-0,776) VP + 1,211 NP + e$** . Interpretasi dari model regresi di atas adalah:

1. Konstanta dari persamaan regresi linear berganda memperlihatkan nilai yang negatif yaitu -2,771 yang dapat diartikan bahwa jika variabel bebas seperti kapitalisasi pasar, volume perdagangan, dan nilai perusahaan diasumsikan konstan, maka *return* saham akan bernilai -2,771.
2. Variabel kapitalisasi pasar mempunyai koefisien regresi positif sebesar 2,018E-16 yang artinya variabel kapitalisasi pasar berpengaruh searah dengan *return* saham, di mana apabila variabel kapitalisasi pasar mengalami kenaikan 100 triliun unit (dalam hal ini Rupiah), dengan begitu *return* saham juga akan naik sebesar 0,02018 atau sebesar 2,018% begitupula sebaliknya. Hal ini diikuti dengan asumsi bahwa variabel volume

Tabel 5. Uji Autokorelasi *Runs Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02395
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Berdasar hasil pengujian *Runs Test*, bisa dianggap bahwa tidak terjadi auto-korelasi antara nilai residual karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,737 berarti lebih dari (>) dibandingkan dengan 0,05 serta lolos uji autokorelasi.

perdagangan dan nilai perusahaan dalam kondisi konstan.

3. Variabel volume perdagangan memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,776, artinya variabel volume perdagangan tidak berpengaruh searah dengan *return* saham, di mana apabila variabel volume perdagangan mengalami naik 1 (satu) unit, maka *return* saham akan turun sebesar 0,776 atau sebesar 77,6%, begitu pula sebaliknya. Hal ini diikuti dengan asumsi bahwa variabel kapitalisasi pasar dan nilai perusahaan dalam keadaan tetap.
4. Variabel nilai perusahaan mempunyai koefisien regresi positif sebesar 1,211 yang artinya variabel nilai perusahaan berpengaruh searah dengan *return* saham, apabila variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan 1 (satu) unit, maka *return* saham juga akan naik sebesar 1,211 atau sebesar 121,1% dan juga sebaliknya. Hal ini diikuti dengan asumsi

bahwa variabel kapitalisasi pasar dan volume perdagangan dalam kondisi konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.870 ^a	.757	.635	.23353	

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan

Berdasar tabel pengujian koefisien determinasi di atas, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0,635, yang artinya seluruh variabel independen (bebas) yaitu kapitalisasi pasar, volume perdagangan, serta

nilai perusahaan mampu menerangkan variabel terikat (dependen) yakni *return* saham sebanyak 63,5%, kemudian sebanyak 36,5% lainnya dapat diterangkan faktor atau variabel yang lain di luar dari penelitian.

Uji Hipotesis – Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2.771	.746			-3.713	.010
Kapitalisasi Pasar	2.018E-16	.000	.093	.428	.683	
Volume Perdagangan	-.776	1.215	-.142	-.638	.547	
Nilai Perusahaan	1.211	.287	.878	4.217	.006	

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Berdasar dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai t_{hitung} pada variabel kapitalisasi pasar sebesar 0,428, yang lebih kecil dari t_{tabel} ($0,428 < 2,447$) serta nilai signifikansinya 0,683 lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} ($0,683 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika kapitalisasi pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dengan begitu H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Nilai t_{hitung} pada variabel volume perdagangan sebesar -0,638, yang lebih kecil dibandingkan t_{tabel} yaitu 2,447 ($-0,638 < 2,447$) serta nilai signifikansinya 0,547 lebih

besar dibandingkan 0,05 ($0,547 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika volume perdagangan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dengan begitu H_0 diterima dan H_2 ditolak.

3. Nilai t_{hitung} pada variabel nilai perusahaan sebesar 4,217, yang lebih besar dari t_{tabel} ($4,217 > 2,447$) dan nilai signifikansinya 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika nilai perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Uji Hipotesis – Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.019	3	.340	6.228	.028 ^b
	Residual	.327	6	.055		
	Total	1.346	9			

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan

Berdasar dari tabel uji f yang dilakukan, menunjukkan jikalau nilai F-statistic (Fhitung) sejumlah 6,228 sedangkan Ftabel (α 0.05) untuk N = 10 mendapatkan nilai 3.71, sehingga dapat diketahui bahwa Fhitung > dibandingkan Ftabel (α 0.05) maka $6,228 > 3.71$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028 karena 0.028 lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa kapitalisasi pasar, volume perdagangan, dan nilai perusahaan secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham

Didasarkan pada hasil pengujian sebagian/parsial memakai uji t, diperlihatkan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} (0,428 lebih kecil dari 2,447) nilai signifikansinya $0,683 > 0,05$ (0,683 lebih besar dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kapitalisasi pasar dengan *return* saham PT Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dibuat oleh Handayani, dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa variabel kapitalisasi pasar tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan yang dilakukan dengan oleh Niawaradila, dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel kapitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham

Didasarkan pada hasil pengujian sebagian/parsial dengan uji t, diperlihatkan bahwa variabel volume perdagangan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian menghasilkan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} (-0,638 lebih kecil dari 2,447) dan nilai probabilitas/signifikansinya 0,547 yang lebih besar dari 0,05 (0,547 lebih besar dari 0,05), dengan begitu bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham PT Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini sependapat dengan penelitian Maysie (2021) Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara volume perdagangan dan *return* saham. Namun penelitian ini

bertentangan dengan hasil penelitian Rahmanissa dan Isyнуwardhana (2022) yang menerangkan bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham

Didasarkan pada hasil pengujian parsial (uji t), yang menghasilkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} (4,217 lebih besar dari 2,447) dan berdasarkan koefisien signifikansi (probabilitas) sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), penelitian ini menunjukkan jikalau terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham PT Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari dan Syaipudin (2022) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Tetapi penelitian ini tidak sependapat terhadap penelitian Jamaluddin, Natalya, dan Paulina (2021) yang menyatakan bahwa tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh kapitalisasi pasar, volume perdagangan dan nilai perusahaan terhadap *return* saham

Didasarkan dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara simultan, variabel kapitalisasi pasar, volume perdagangan, serta nilai perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham PT Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2013-2022. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji simultan (uji F) yang memperlihatkan nilai *F-statistic* sebesar 6,228 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,028, yang berarti nilai probabilitas F sebesar 0,028 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lathifa Ayu Rahmanissa dan Deannes Isyнуwardhana (2022) yang mengatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), volume perdagangan dan nilai kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini:

1. Kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, terbukti

- oleh nilai t_{hitung} untuk variabel kapitalisasi pasar (X_1) bernilai 0,428 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,447. Jadi $0,428 < 2,447$ dan nilai probabilitas/signifikan sebesar $0,683 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Y).
2. Volume perdagangan tidak ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham, terbukti oleh t_{hitung} untuk variabel volume perdagangan (X_2) sebesar -0,638 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,447. Jadi $-0,638 < 2,447$ dan nilai probabilitas/signifikan sebesar $0,547 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa volume perdagangan (X_2) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Y).
 3. Nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, terbukti oleh t_{hitung} untuk variabel nilai perusahaan (X_3) sebesar 4,217 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,447. Jadi $4,217 > 2,447$ dan nilai probabilitas/signifikan sebesar $0,006 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa nilai perusahaan (X_3) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return* saham (Y).
 4. Kapitalisasi pasar, volume perdagangan, dan nilai perusahaan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham, terbukti dalam uji ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,228. Sedangkan F_{tabel} (0.05) untuk $N = 10$ sebesar 3,71. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ (0.05) atau $6,228 > 3,71$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,028 karena $0,028 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kapitalisasi pasar (X_1), volume perdagangan (X_2), dan nilai perusahaan (X_3) memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *return* saham (Y).
- DAFTAR PUSTAKA**
- Bank Bank Rakyat Indonesia. Laporan Tahunan. Diakses tanggal 15 Mei 2024: <https://www.ir-bri.com/financials.html>
- Andiani, N.W. S., & Gayatri, G. (2018). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2148-2175.
- Brigham., Eugene, E., & Ehrhardt, M.C. (2020). *Financial Management Theory & Practice 16th Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keenam. Yogyakarta.
- Jaya, E.P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh *Return* on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap *Return* Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67.
- Jefri, M., Edo S.. Siregar., & Kurnianti, D. (2020). Pengaruh Roe, Bvps, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *Return* Saham. *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, II. 7 (2), 101-112.
- Manul, Y.A., Halim, A., & Sulisty, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return* Saham Dengan *Return* On Assets (ROA) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2016. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 5, 1-14.
- Niawaradila, B., Wiyono, G., & Maulida, A. (2021). “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019,” *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 8, no. 1, pp. 122–138.
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Silvatika, B.A. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Periode Tahun 2008 S.D. 2012). *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis dan Bisnis*, 8(2), 1–32.
- Siyanto, Y., & Yuwita, A.P. (2019). Pengaruh Variabel Kapitalisasi Pasar Ditinjau Dari Segi Negara Kepulauan Asia Tenggara Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Berada Pada Jakarta Islamic Indeks (Jii) Periode 2015- 2017. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Surakarta*, 4 September 2019.

- Sugiono, A., & Untung., E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Unaradjan, D.D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahyudi, A.S., B. Beny., & Daniel, D. (2020) “Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham*”. *Media Bisnis*, vol. 12, no. 1, Dec. 2020, pp. 9-16, doi:10.34208/mb.v12i1.875.
- Wang, Z., Qian, Y., & Wang, S. (2017). Dynamic trading volume and stock *return* relation: Does it hold out of sample?. *International Review of Financial Analysis*, Elsevier, 58(C), 195-210.
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

